

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA
PENGUNGKAPAN AKTIVITAS CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BANK
SYARIAH DAN KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**MOHAMAD AGUS PURNOMO
NIM 12030113120084**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

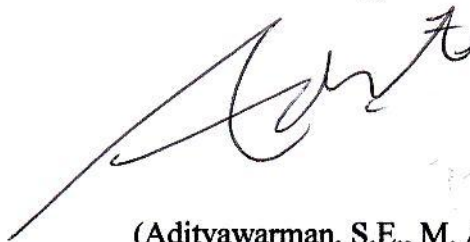
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mohamad Agus Purnomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120084
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN
ANTARA PENGUNGKAPAN
AKTIVITAS CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BANK SYARIAH DAN
KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

Semarang, 6 Februari 2017

Dosen Pembimbing



(Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.)

NIP 198404032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Mohamad Agus Purnomo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120084
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS HUBUNGAN
ANTARA PENGUNGKAPAN
AKTIVITAS CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BANK SYARIAH DAN
KINERJA KEUANGAN BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2017

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M. Acc., Akt.

(.....)

2. Fuad, S.E.T.,M.Si.,Ph.D.

(.....)

3. Moh Didik Ardiyanto,S.E.,M.Si.,Akt.

(.....)

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Mohamad Agus Purnomo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENGUNGKAPAN AKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BANK SYARIAH DAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Mohamad Agus Purnomo

NIM 12030113120084

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al Baqarah ; 153)

- Berangkat dengan penuh keyakinan
- Berjalan dengan penuh keikhlasan
- Istiqomah dalam menghadapi cobaan

“YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH”

(TKGH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- **Almarhum Ayahku dan Ibuku yang tercinta yang selalu mendoakakan ku selama ini**
- **Kakak Kakakku dan Seluruh Keluarga**
- **Teman Teman**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan timbal balik antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan pada perbankan syariah di Indonesia. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk aktivitas perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini kinerja keuangan perbankan syariah diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan dua model pengujian, model pertama menggunakan pengungkapan *corporate social responsibility*_t sebagai variabel independen dan Kinerja Keuangan_{t+1} sebagai variabel dependen serta menggunakan variabel kontrol ukuran bank. Pada model kedua, Kinerja Keuangan_t digunakan sebagai variabel independen, *corporate social responsibility*_{t+1} digunakan sebagai variabel dependen.

Perbankan Syariah yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perbankan syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia pada tahun 2012-2015, karena keterbatasan jumlah perbankan syariah di Indonesia, maka dilakukan sensus dengan menggunakan seluruh perbankan syariah yang *listing* sebanyak 12 bank. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi berganda.

Berdasarkan hasil pengujian, pada model pertama ditemukan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel ROA dan ROE. Sedangkan, CSR mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel kontrol ukuran bank. Pada model kedua, ditemukan bahwa variabel ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap CSR pada tingkat signifikansi 5% tetapi mempunyai pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikansi 10%. Sedangkan secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap CSR dan ROE berpengaruh positif signifikan pada CSR. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan antara pengungkapan CSR Bank Syariah mempunyai hubungan timbal balik dengan kinerja keuangan Bank Syariah.

Kata Kunci: Bank Syariah, *corporate social responsibility*, kinerja keuangan, *return on assets* dan *return on equity*, *size bank*.

ABSTRACT

The aim of this research is to know the interrelationship between financial performance and corporate social responsibility in the Indonesian banking sector. Corporate Social Responsibility is company's activities that its operations based on the aspects of economic, social and environment. In this study, financial performance of banking is measured by using the return on assets (ROA) and return on equity (ROE). This study used two test models, the first model used the corporate social responsibility_t as the independent variable and financial performance_{t+1} as the dependent variable also in this model use variabel control such size banks. In the second model, financial performance is used as independent variables, corporate social responsibility_{t+1} is used as the dependent variable.

Islamic banking companies which used in this research are all islamic banking companies listed in Bank Indonesia at 2013-2015. As the limited number of listed companies, then it is conducted a census by using 12 bank. The method of analysis was used in this study was multiple regression analysis .

Based on the test results, the first model was found that the CSR had significant possitive effect toward ROA and ROE variable. Meanwhile, CSR had significant negative effect to variable control size bank. In the second model, it was found that ROA and ROE simultaneously not affected the CSR at 5% significant level but signifiantly affected to CSR at 10% significant level. Meanwhile, partially ROA had negative effect to CSR and ROE possitive effect to CSR. So, it can be concluded that the disclosure of CSR islamic bank have interrelationship toward the financial performance of islamic bank.

Keywords: Islamic bank, corporate social responsibility, financial performance, return on assets and return on equity, size bank.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil „alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang selalu tercurah kepada penulis, sehingga penulisan skripsi dengan judul “ Analisis hubungan Pengungkapan Aktivitas *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia” dapat diselesaikan oleh penulis.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari tanpa adanya doa, bimbingan, dukungan, saran dan fasilitas dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
2. Bapak Fuad.,S.E.T.,M.Si.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu luangnya, saran, bimbingan, pengarahan dengan penuh kesabaran dan senantiasa memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Faisal, S.E., M.Si.,Ph.D.,CMA,CRP, selaku dosen wali yang selalu memberikan dorongan dan masukannya.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tuaku Almarhum Bapak Suyatno dan Ibu Purmiatun yang telah memberikan dukungan dan doanya
7. Kakakku, Tri Pujiono, Iriawati dan Sumiati atas dukungan dan doanya dan bimbingannya.
8. Seluruh keluarga besar di Kudus dan Purwodadi, terima kasih untuk dukungannya selama ini.
9. Jayeng Basundoro yang selalu menemani, menyemangati, dan mendukungku selama perkuliahan.
10. Sahabat terbaikku Yunita Fatma untuk persahabatan yang tak pernah bisa ternilai selamanya.
11. Sahabat-sahabat terdekatku tergabung dalam pejuang dollar, Elma, Nanda, Ima, Suci, Ifa, Arsyad, Afik, Sofyan. Dan Lincoln terimakasih untuk persahabatan kita selama ini. Semoga kita tetap bisa terus bersahabat selamanya.
12. Teman teman bimbingan pak Adityawarman, Putri, Maftuh, Ulul, Karimatul, Chandra, Gandi, dan Aziz selalu membantu dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.

13. Keluarga besar BEM FEB Harmonis 2016, Irfan, Sodikin, Yogi dan Seluruh anggota terutama divisi kesma dan dimas,terimakasih untuk semua untuk kekompakan kita selama ini dan juara yang pernah kita raih.
14. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013 untuk persahabatan selama ini.
15. Teman-teman satu KOS Mami, Bara, Irfan, Rifki, Kamal, Vito, Andik, makasih buat kekonyolan dan kekocakan kita selama ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya. Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmatnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 6 Februari 2017

Penulis

Mohamad Agus Purnomo

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | <i>vii</i> |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan..... | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 12 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i> | 12 |
| 2.1.2. <i>Coorporate Social Responsibility</i> | 15 |
| 2.1.2.1. Perspektif Islam Terhadap CSR..... | 19 |
| 2.1.3. Bank Syariah..... | 22 |
| 2.1.4. Kinerja Keuangan | 27 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 30 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis..... | 34 |
| 2.3.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Syariah terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah | 34 |
| 2.3.2. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Syariah terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> Bank Syariah | 37 |

| | | |
|----------|--|----|
| BAB III | METODELOGI PENELITIAN | 41 |
| 3. | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 41 |
| 3.1 | Variabel Penelitian | 41 |
| 3.1.1. | Kinerja Keuangan | 41 |
| 3.1.2. | Pengungkapan Aktivitas CSR..... | 42 |
| 3.2. | Populasi dan Sampel | 44 |
| 3.2.1. | Populasi..... | 44 |
| 3.3. | Jenis, Sumber, dan Metodologi Pengumpulan Data | 45 |
| 3.4. | Alat Statistik untuk Pengujian..... | 45 |
| 3.4.1. | Deskriptif Statistik | 45 |
| 3.4.2. | Uji Asumsi Klasik..... | 45 |
| 3.4.2.1. | Multikolinearitas | 46 |
| 3.4.2.2. | Autokorelasi | 46 |
| 3.4.2.3. | Heteroskedastitas..... | 47 |
| 3.4.2.4. | Normalitas | 47 |
| 3.4.3. | Analisis regresi | 49 |
| 3.4.4. | Uji Hipotesis | 50 |
| 3.4.4.1. | Uji F Simultan..... | 50 |
| 3.4.4.2. | Uji T (Uji Parsial)..... | 50 |
| 3.4.4.3. | Koefisien Determinasi..... | 51 |
| BAB IV | HASIL DAN ANALISIS..... | 53 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian..... | 53 |
| 4.2 | Analisis Data | 54 |
| 4.2.1 | Uji Statistik Deskriptif..... | 54 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 56 |
| 4.2.2.1 | Uji Multikolinieritas..... | 56 |
| 4.2.2.2 | Uji Autokorelasi | 58 |
| 4.2.2.3 | Uji Heterokedastisitas | 60 |
| 4.2.2.4 | Uji Normalitas | 62 |
| 4.3 | Pengujian Hipotesis..... | 66 |
| 4.3.1 | Analisis Regresi Berganda..... | 66 |

| | | |
|----------------|---|----|
| 4.3.2 | Uji Statistik | 67 |
| 4.3.3 | Uji t (Uji Parsial)..... | 69 |
| 4.3.1 | Koefisien Determinasi | 71 |
| 4.4 | Pembahasan..... | 73 |
| 4.4.1 | Pengaruh pengungkapan aktivitas Corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan..... | 73 |
| 4.4.2 | Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Aktivitas CSR | 75 |
| BAB V | PENUTUP..... | 78 |
| 5.1. | Kesimpulan | 78 |
| 5.2. | Keterbatasan..... | 79 |
| 5.3. | Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 80 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel 2. 1 | Peneltian Terdahulu | 32 |
| Tabel 4. 1 | Rincian Objek Penelitian Perbankan Syariah di Indonesia..... | 54 |
| Tabel 4. 2 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 55 |
| Tabel 4. 3 | Hasil Uji Multikolinieritas | 57 |
| Tabel 4. 4 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 58 |
| Tabel 4. 5 | Tabel Durbin Watson Model 1..... | 59 |
| Tabel 4. 6 | Tabel Durbin Watson Model 2..... | 60 |
| Tabel 4. 7 | Hasil Uji Kolmogorov Simirnov Model 1 | 64 |
| Tabel 4. 8 | Hasil Uji Kolmogorov Smirnov Model 2 | 66 |
| Tabel 4. 9 | Hasil Regresi Berganda Model 1 dan 2 | 67 |
| Tabel 4. 10 | Hasil Uji F Model 1 dan 2..... | 68 |
| Tabel 4. 11 | Hasil Uji t model 1 dan 2 | 71 |
| Tabel 4. 12 | Koefisien Determinasi Model 1 dan 2 | 72 |
| Tabel 4. 13 | Ringkasan Hasil Uji Hipotesis | 73 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2. 1 | Kerangka Pemikiran Teoritis..... | 40 |
| Gambar 4. 1 | Hasil Uji Heteroskedastitas Model 1a | 61 |
| Gambar 4. 2 | Hasil Uji Heteroskedastitas Model 1b..... | 61 |
| Gambar 4. 3 | Hasil Uji Heteroskedastitas Model 2..... | 62 |
| Gambar 4. 4 | Hasil Uji Normalitas Model 1a | 63 |
| Gambar 4. 5 | Hasil Uji Normalitas Model 1b | 64 |
| Gambar 4. 6 | Hasil Uji Normalitas Model 2 | 65 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| LAMPIRAN A | Daftar Bank Syariah yang digunakan sebagai sampel..... | 83 |
| LAMPIRAN B | Item Pengungkapan CSR Disclosure Berdasarkan ISR | 85 |
| LAMPIRAN C | Hasil Output SPSS Model 1 dan Model 2 | 102 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Bank Syariah di Dunia dimulai pertengahan abad 1970. Industri yang bergerak di bidang syariah secara signifikan berkembang pesat di pasar perkenomian global, yang dapat dilihat dalam perolehan jumlah aset yang bertambah menjadi 1.8 juta dolar US dan nilai perusahaan yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan di Indonesia Perkembangan perbankan syariah saat ini tumbuh sangat pesat. Terhitung sampai akhir tahun 2015 menurut data Otoritas Jasa Keuangan Indonesia menunjukkan jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha syariah meningkat berjumlah 12 Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berjumlah 22 Unit Usaha Syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dengan telah diberlakukannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, yang menjadi landasan hukum dalam pengembangan industri perbankan syariah nasional untuk terus berkembang melakukan inovasi inovasi yang baru dalam sistem perbankan di Indonesia, sehingga diharapkan dengan pesatnya perkembangan perbankan syariah ini akan mempercepat pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini didukung dengan data dari Bank Indonesia yang menyatakan bahwa saat ini perkembangan perbankan syariah telah mengalami kenaikan yang signifikan dengan capaian pertumbuhan aset pertahun dalam periode 5 tahun terakhir mencapai rata rata 65% pertahun.

Bank Syariah mulai berkembang di Indonesia pada tahun 1992. Pelopor berdirinya bank syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat. Perkembangan perbankan syariah tidak terlepas pandangan dari perspektif teori yang menjelaskan konsep perbankan syariah didasarkan pada konsep *profit and loss sharing* yang tidak ditemukan di dalam perbankan konvensional. Menurut pandangan ini, bank syariah diharapkan untuk melakukan peran mendistribusikan kekayaan (melalui *profit and loss sharing*) untuk selektif berinvestasi yang berkontribusi terhadap peningkatan dan kesejahteraan masyarakat (Farook, 2008). Kegiatan operasional perbankan syariah yang berdasarkan pada prinsip *profit and loss sharing* memberikan keyakinan akan adanya sistem perbankan yang berkeadilan serta saling menguntungkan antara nasabah dan bank. Sistem kegiatan operasi yang dianut dalam perbankan syariah bukan hanya *profit and loss sharing* melainkan di dalam sistem tersebut terdapat prinsip-prinsip Islam yang berdasarkan syariat Islam seperti perilaku yang jujur, amanah, kebersamaan, dan ukhuwah Islamiyah, sehingga menambah kepercayaan dan kredibilitas dari perbankan syariah di mata masyarakat. Hal tersebut mendasari perkembangan bank syariah di Indonesia dengan menyediakan berbagai layanan perbankan yang berdasarkan syariat Islam.

Menurut (Belal et al., 2014) menjelaskan Bank-bank Islam lebih cenderung mempraktekkan nilai-nilai moral ekonomi berdasarkan etika agama atau sekuler dan mendukung dimasukkannya tujuan sosial dan lingkungan dalam kebijakan investasi mereka. Menurut pandangan ini, Bank syariah harus berusaha untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kinerja

keuangan mereka, sementara pada saat yang sama tidak mengabaikan tanggung jawab sosial mereka dan komitmen untuk berbagai pemangku kepentingan mereka (Ahmad, 2000). Bank Syariah memperhatikan tiga komponen penting yang perlu dijaga hubungannya yaitu pemegang saham, kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial mereka. Sehingga bank syariah tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan, tetapi turut melibatkan tanggung jawab dan peran sosial mereka dalam keputusan dan kebijakan yang akan diambil.

Menurut (Farook, 2008) yang menjelaskan mengenai peran Bank Syariah yang diharapkan untuk mempunyai peran mendistribusikan kembali kekayaan (melalui *profit and loss sharing*) untuk selektif untuk berinvestasi yang berkontribusi terhadap peningkatan dan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi yang dapat dilakukan adalah dengan memilih dan menjalankan program maupun aktivitas yang mempunyai dampak terhadap masyarakat. Tidak terlepas dari bahwa bank-bank Syariah diharapkan untuk membawa manfaat ekonomi dan sosial kepada para pemangku kepentingan mereka, dan melakukan peran sosial mereka yang terwujud dari pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang menjadi salah satu komponen di dalam laporan tahunan. Menurut (Farook, 2008) berpendapat bahwa pengungkapan memberikan bukti keterlibatan bank syariah dalam kegiatan sosial dan karenanya mendapatkan legitimasi untuk menjadi Lembaga Keuangan yang eksistensi. Bank Syariah mungkin tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka secara terbuka, meskipun telah melaksanakan kegiatan tersebut.

Konsep CSR menjadi salah satu komponen penting yang perlu dipikirkan oleh Bank Syariah. Berbagai literatur telah banyak menjelaskan tentang definisi CSR. (Kotler dan Lee, 2005) mendefinisikan CSR *“corporate social responsibility is a commitment to improve community well being through discretionary business practices and contribution of corporate resources”*. Berdasarkan penjelasan tersebut konsep CSR merupakan suatu komitmen yang harus dilakukan oleh organisasi bisnis sebagai wujud dari pemberian kontribusi dan imbalan terhadap lingkungan dan masyarakat. Sedangkan menurut (Suharto, 2006) menjelaskan konsep CSR merupakan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat dengan menyisihkan sebagian keuntungan untuk dialokasikan kedalam pembangunan manusia dan lingkungan secara berkelanjutan dan prosedural. CSR menjadi komponen yang penting yang perlu dipikirkan oleh setiap industri bukan hanya bank syariah, sehingga akhir akhir ini banyak perusahaan menggunakan CSR untuk mengatasi berbagai masalah dalam negara tersebut seperti kemiskinan, polusi, bahkan pengganguran.

Pengungkapan CSR khususnya di Indonesia bersifat memaksa dengan adanya peraturan Undang Undang yang mewajibkan perusahaan perseroan terbatas untuk melakukan aktivitas CSR. Hal ini tertera dalam pasal 15 Undang Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal menegaskan bahwa setiap penanaman modal berkewajiban untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai, dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Berdasarkan

pandangan tersebut beberapa perusahaan mungkin menganggap pengungkapan CSR dapat menjadi tekanan yang mengikat suatu perusahaan yang apabila perusahaan tersebut tidak melakukan aktivitas CSR akan dikenakan sanksi administratif. Selain hal tersebut, pengungkapan CSR dijadikan legitimasi yang mempunyai tujuan menciptakan *benchmark*. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan jumlah penjualan. Pengungkapan CSR merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*. Sehingga apabila manajer tidak melaporkan pengungkapan CSR akan menjadi *benchmark* atau pandangan yang negatif dari *stakeholders* terhadap perusahaan, yang akan berdampak pada penurunan investasi dan penjualan.

Konsep CSR merupakan konsep yang diambil dari nilai-nilai Islam. Hal ini terlihat dalam beberapa komponen CSR yang merupakan tuntunan dalam Islam yang wajib untuk dilaksanakan seperti dalam Islam diwajibkan untuk menjaga hubungan dengan manusia dan lingkungan sekitar yang tertera dalam Al-Quran surat Al-Baqarah 177.

“bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.

Perusahaan dan perbankan syariah yang prinsipnya menerapkan nilai-nilai Islam sebagai pedoman, masih belum sepenuhnya menerapkan fungsi sosial hal ini telah diteliti oleh Penelitian (Haniffa et. al, 2007) yang menyatakan bank bank

Islam belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip sosial yang sesuai dengan prinsip dalam Islam. Hasil yang sama juga (Maali et al., 2006) menyelidiki tingkat kegiatan sosial yang diungkapkan oleh Bank Syariah dengan membandingkan pengungkapan tersebut dengan praktek-praktek sosial. Bank Syariah diharapkan untuk mengadopsi praktek-praktek sosial yang secara khusus relevan dengan masyarakat. Praktek-praktek sosial yang diharapkan kemudian dipadukan menjadi patokan untuk pelaporan sosial oleh Bank Syariah. Hasilnya adalah pengungkapan aktivitas sosial yang dilakukan bank syariah masih jauh diluar ekspektasi. Bank Syariah cenderung untuk menonjolkan pengungkapan yang membangun citra Islam yang positif seperti kegiatan-kegiatan amal yang diwujudkan dalam kegiatan sosial.

Beberapa studi juga telah meneliti dengan mengaitkan kinerja keuangan perusahaan dengan pengungkapan aktivitas CSR, seperti yang dikemukakan (Wedderick dan Graves, 1997) yang berpendapat bahwa manfaat dari CSR lebih besar dibandingkan dengan biaya. Oleh karena itu, harus ada hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan. Hal yang sama dijelaskan oleh (Preston dan O'Bannon, 1997) berpendapat bahwa untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingan perusahaan meningkatkan reputasi perusahaan dengan cara pengungkapan aktivitas CSR yang akan memiliki dampak positif pada kinerja keuangan. Namun hasil berbeda ditemukan oleh (Simpson dan Kohers, 2002) yang berpendapat adanya hubungan negatif antara kinerja keuangan dan sosial dimana perusahaan-perusahaan yang memenuhi kebutuhan sosial dari para pemangku kepentingan akan dikenakan kerugian kompetitif yang mengakibatkan

berkurangnya keuntungan karena biaya sosial yang seharusnya bisa dihindari atau ditanggung oleh orang lain (misalnya, pemerintah). Sehingga dapat dikatakan dari perspektif Bank Islam, kegiatan CSR yang membantu untuk mengembangkan kegiatan dalam skala lingkungan dan proyek-proyek komunitas mungkin memiliki dampak negatif pada profitabilitas.

Penelitian didasarkan pada penelitian sebelumnya (Mallin et al, 2014). Penelitian ini menggunakan objek dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya serta menyesuaikan komponen pengungkapan CSR dengan menggunakan pengukuran Index Islamic Social Responsibility (ISR) dengan mengganti pengukuran pengungkapan CSR yang terdiri 10 item dengan pengukuran pengungkapan CSR berdasarkan Islamic Social Responsibility (ISR) yang terdiri 43 item. Tujuan pergantian ini disesuaikan dengan keadaan perbankan syariah di Indonesia yang jumlahnya perbankan syariah yang masih sedikit serta untuk mendapatkan informasi pengungkapan CSR yang lebih detail. Penelitian ini mengambil sampel yang lebih sedikit dibandingkan penelitian sebelumnya dikarenakan jumlah Bank Syariah di Indonesia masih sedikit.

Penelitian ini mencoba mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi pengungkapan aktivitas CSR dan menghubungkan hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) dan kinerja keuangan perbankan syariah serta apakah ada hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi antara Corporate Social Responsibility (CSR). Objek penelitian ini dipilih karena menurut data bank Indonesia perbankan syariah dalam periode 5 tahun terakhir sedang mengalami perbankan pertumbuhan yang impresif, serta masih sedikit penelitian yang

membahas hal tersebut. ROA dan ROE dipilih menjadi indikator kinerja keuangan karena ROA dan ROE merupakan aspek profitabilitas yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba sebenarnya. Dengan adanya penelitian mengenai analisis hubungan corporate social responsibility dan kinerja keuangan perbankan syariah akan memperkuat penilaian positif perusahaan untuk terus melakukan dan melaporkan aktivitas CSR

1.2 Rumusan Masalah

Konsep CSR sangat berperan di dalam perkembangan industri perbankan syariah saat ini. Bank Syariah harus memikirkan dan mengungkapkan CSR, karena prinsip syariah yang menjadi pedoman dalam bank syariah terdapat beberapa komponen yang menjadi komponen dalam konsep CSR. Pengungkapan CSR dapat menjadi citra positif dan *benchmark* yang diharapkan akan mempunyai dampak terhadap kinerja keuangan bank syariah. Beberapa kasus melihat citra yang dibangun dari pengungkapan CSR menjadi legitimasi bank syariah terhadap *stakeholder* dan masyarakat, seperti kasus yang terjadi di perusahaan PT Lapindo Brantas yang menimbulkan citra negatif masyarakat terhadap perusahaan tersebut. *Benchmark* negatif dari masyarakat tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa studi telah meneliti hubungan antara pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kinerja keuangan yang menunjukkan hasil yang berbeda beda. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif antara pengungkapan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Syariah saat ini (t) dan Kinerja Keuangan (ROA dan ROE) Bank Syariah di tahun selanjutnya?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara kinerja keuangan Bank Syariah saat ini (ROA dan ROE) dan Pengungkapan Aktivitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Syariah di Tahun selanjutnya ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas yang ingin dicari tahu kebenarannya, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk :

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara pengungkapan aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Syariah saat ini dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di tahun selanjutnya.
2. Mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara kinerja keuangan Bank Syariah saat ini dan Pengungkapan Aktivitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Syariah di Tahun selanjutnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan mampu membawa manfaat bagi berbagai pihak. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman secara langsung untuk mengetahui adakah hubungan antara pengungkapan aktivitas CSR Bank Syariah dan Kinerja keuangan bank Syariah.
2. Bagi masyarakat, yang berlaku sebagai investor dapat memilih perusahaan yang baik sebagai tujuan investasi. Karena pengungkapan CSR menjadi legitimasi yang akan menjadi benchmark tiap bank syariah.
3. Bagi pihak perusahaan, terutama bagi manajemen perusahaan sebagai alat dalam mempertimbangkan keputusan tentang penerapan CSR bagi perusahaan terutama perusahaan perbankan syariah

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan atas penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini memuat pendahuluan penelitian, yang terdiri dari : latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini membahas tinjauan pustaka atau ulasan literatur, yang terdiri dari : landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat metode penelitian, berupa penjelasan tentang variabel penelitian, populasi dan sampel data, jenis dan sumber data,

metode pengumpulan data, metode analisis serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bagian ini membahas deskripsi objek penelitian, dan analisis data yang kemudian dijelaskan dalam interpretasi hasil.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini menjelaskan simpulan penelitian dan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan. Kemudian disertai dengan saran bagi penelitian berikutnya.